ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini ada dua fenomena yang terjadi yang menyebabkan kenaikan pada penjualan. Pada fenomena pertama Penjualan mengalami kenaikan namun mengalami penurunan Biaya Promosi yang terjadi karena kurang dilakukannya kegiatan dibidang promosi. Dan pada fenomena kedua penjualan mengalami kenaikan namun Biaya Distribusinya mengalami penurunan, penurunan Biaya Distribusi disebabkan kurangnya pengelolaan pada pesanan dan persediaannya.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh biaya promosi dan biaya distribusi terhadap penjualan secara simultan dan parsial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil yang diperoleh dari analisis Regresi Linier Berganda yaitu Biaya Promosi berpengaruh sebesar 17,7 % terhadap Penjualan dan mempunyai korelasi 0,779, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang Kuat. Selanjutnya Biaya Distribusi berpengaruh sebesar 77,6% terhadap Penjualan dengan nilai korelasi 0,962, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan sangat kuat. Hasil penelitian diatas diperoleh dari Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda melalui program SPSS 16,0 for Windows.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa biaya promosi dan biaya distribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan baik secara parsial maupun simultan.

Kata kunci : Biaya Promosi, Biaya Distribusi, Penjualan.